

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Satu dunia sedang di hadapkan dengan ancaman virus yaitu Corona Virus Disease 2019 bisa di bilang COVID-19 yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir tahun di bulan Desember 2019. COVID-19 adalah penyakit yang di sebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan pada manusia yang menyebabkan infeksi ringan, seperti flu yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala atau infeksi sistem pernapasan. Namun virus ini juga bisa menyebabkan infeksi berat, seperti paru-paru seperti pneumonia.

Untuk memastikan gejala COVID-19 diperlukan rapid test atau PCR (Polymerase Chain Reaction) dan swab. Rapid test dilakukan menggunakan sampel darah sedangkan pemeriksaan swab menggunakan sampel lendir yang di ambil dari dalam hidung maupun tenggorokan.

COVID-19 awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Setelah itu, diketahui bahwa infeksi ini juga bisa menular dari manusia ke manusia. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Maka dari itu masyarakat Indonesia di anjurkan oleh pemerintah dengan berbagai cara menangani permasalahan COVID-19 agar tidak berlanjut lebih parah dengan membatasi aktifitas yang kurang penting dan dapat menjaga kesehatan yang lebih dikenal dengan istilah New Normal. Dengan kondisi pandemi seperti ini memang membuat banyak pihak mengalami kesulitan dalam menjalani hidup. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown.

Tak hanya sektor ekonomi, sosial, dan teknologi, namun sektor pendidikan kini juga terkena dampak dari pandemi ini. Pendidikan pun tidak bisa berjalan dengan normal. Maka dari itu pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (*Work from Home*).

Adapula pembelajaran daring (dalam jaringan) yaitu pembelajaran jarak jauh, guru menyampaikan materi ke siswa dengan menggunakan teknologi internet dari rumah dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget. Proses pembelajaran dengan teknologi informasi dapat berjalan dengan baik karena teknologi saat ini sudah berkembang pesat. Sehingga dapat memenuhi standar pendidikan yang membuat siswa dan guru tetap terhubung dalam proses transfer ilmu. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Proses pembelajaran dapat berjalan baik dengan teknologi informasi yang sudah berkembang pesat diantaranya e-learning, google classroom, google meet, whatsapp, zoom, serta media informasi lainnya.

Penerapan belajar dirumah yang dilakukan guru diharapkan tidak mengurangi pemahaman siswa dalam menerima materi atau bahan ajar selama pelajaran berlangsung. Namun, patut kita sadari bahwa pelaksanaan pembelajaran daring memiliki beberapa hambatan dan keluhan dari pihak guru dan para siswa. Diantaranya signal yang tidak terjangkau dengan baik, dan bahan ajar yang belum bisa disampaikan secara penuh setiap pertemuan, dan sulitnya mengontrol aktivitas kegiatan belajar siswa secara tidak langsung atau bertatap muka antara guru dan siswa.

Walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring siswa harus tetap dapat mengimplementasikan ilmu yang diberikan baik pembelajaran di dalam kelas maupun pembelajaran di luar kelas seperti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang memerlukan praktik di luar kelas atau di lapangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk membahas efektivitas pembelajaran daring selama pandemi pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

B. BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya yaitu, siswa mampu melaksanakan pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah yang sudah dijelaskan di atas maka yang akan dijadikan masalah dalam penelitian ini merupakan “Seberapa Efektif Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMP Negeri 29 Surabaya”

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan di atas maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) selama pandemi COVID-19 di SMP Negeri 29 Surabaya berjalan dengan efektif. Dan dalam akhir dalam penelitian bisa didapatkan hasil yang berupa data menunjukkan seberapa Efektif Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMP Negeri 29 Surabaya.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi tambahan pada siswa, betapa pentingnya pembelajaran jarak jauh tanpa dibatasi tempat dan jarak, siswa menjadi lebih aktif dan bisa melatih kemandirian pada saat mengakses atau meriview bahan pembelajaran pada saat pandemi COVID-19.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru agar lebih mengetahui faktor yang

mempengaruhi keberhasilan siswa pada saat pembelajaran jarak jauh.

3. Bagi peneliti, sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti - peneliti berikutnya untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran jarak jauh.